

Prosedur yang disepakati atas Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada PT Manajer Investasi ABC = Agreed-upon procedures for Net Adjusted Working Capital (NAWC) on PT Manajer Investasi ABC

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312978&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan magang ini membahas aktivitas prosedur yang disepakati atas Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada PT Manajer Investasi ABC yang dilakukan oleh KAP PricewaterhouseCoopers. Prosedur yang disepakati atas MKBD merupakan bagian dari perikatan attestasi, dimana hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keyakinan bahwa pemeliharaan dan pelaporan MKBD di PT Manajer Investasi ABC telah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK. KAP akan melaporkan hasil dari kinerja yang disesuaikan dengan prosedur tetapi tidak akan menyatakan opini formal. Prosedur yang dilakukan berdasarkan kesepakatan antara KAP dan pemakai laporan dengan berpedoman pada SPAP dan PwC Audit Guide. Temuan yang dihasilkan berupa adanya ketidaksesuaian pelaporan di PT Manajer Investasi ABC dengan peraturan Bapepam dan LK yang disebabkan oleh dua faktor yaitu kesalahan yang dilakukan oleh PT Manajer Investasi ABC dan peraturan Bapepam dan LK yang masih kurang jelas.

<hr>

Abstract

This internship report describes the agreed-upon procedures activities for Net Adjusted Working Capital (NAWC) on PT Manajer Investasi ABC, that PricewaterhouseCoopers do. The agreed-upon procedures for NAWC is part of the attestation engagement, wherever it is intended to be obtain the reasonable assurance that the maintenance and NAWC reporting on PT Manajer Investasi ABC accordance with regulations issued by Bapepam-LK.

PricewaterhouseCoopers will reporting the results of performance adjusted to the procedures but they will not state a formal opinion. The procedures were done under an agreement between PricewaterhouseCoopers and users report based on SPAP and PwC Audit Guide. The finding resulted about incompatibility reporting between PT Manajer Investasi ABC and Bapepam-LK, caused by mistakes that made by PT Manajer Investasi ABC and Bapepam-LK's regulations which are still unclear.